

**INDONESIA ECONOMIC DIPLOMATION IN
STRENGTHENING EXPORT OF COFFEE TO THE
UNITED STATES 2012-2017**

Abstract

Background: *Through policies implemented by the Indonesian government and collaboration with various parties, it is hoped that Indonesian coffee will become one of the natural products that can be developed to support welfare. One step is to introduce, invite, and participate in large events to introduce Indonesian coffee. The development of the coffee industry in Indonesia today not only supports upstream but has moved downstream (packaging, baristas, and e-commerce) which will produce more value (added value).*

Objective: *This study aims to discuss diplomacy strategies applied by Indonesia towards strengthening coffee exports in the United States and what factors support the diplomacy strategy.*

Method: *Method of implementing data is done directly and indirectly. Directly collecting data from interview observations of people who have capacity in their fields. Christopher Lamont considers as a general interview divided into three different characteristics and categories, namely: (i) structured interview (structured interview), (II) semi-structured interview (semi-structured interview), (III) unstructured interview (unstructured interview). In this study, researchers used a method of collecting data and semi-structured interviews (semi-structured interviews).*

Conclusion: *From this study it can be concluded that the diplomacy strategy undertaken by Indonesia will open more opportunities for foreign exchange earners, as well as introduce the characteristics of coffee owned by Indonesia.*

Keywords: *Economic Diplomacy, Export Strengthening, Coffee Exports*

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM PENGUATAN EKSPOR KOPI KE AMERIKA SERIKAT 2012-2017

Abstrak

Latar Belakang : Melalui kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia dan kerja sama dengan berbagai pihak diharapkan kopi Indonesia akan menjadi salah satu produk alami yang dapat dikembangkan untuk mendukung kesejahteraan. Satu langkah dengan mempromosikan, menghadiri dan terlibat dalam acara besar untuk memperkenalkan kopi Indonesia. Perkembangan industri kopi di Indonesia saat ini tidak hanya berfokus pada hulu tetapi telah bergerak lebih ke hilir (pengemasan, barista, dan e-commerce) yang akan menciptakan nilai lebih (value added).

Objektif : Penelitian ini bertujuan membahas strategi diplomasi yang diterapkan Indonesia terhadap penguatan ekspor kopi di Amerika Serikat serta faktor apa yang mendukung strategi diplomasi tersebut.

Metode : Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung pengumpulan data berasal dari observasi wawancara tokoh yang memiliki kapasitas dibidangnya. Christopher Lamont mengemukakan jika wawancara umumnya terbagi menjadi tiga karakteristik dan kategori yang berbeda yaitu : (I) Wawancara terstruktur (*structured interview*), (II) Wawancara semi-terstruktur (*semi-structured interview*), (III) Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *data collection methods* serta wawancara semi-terstruktur (*semi-structured interview*).

Kesimpulan : Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi diplomasi yang dilakukan Indonesia akan lebih membuka peluang bagi penambahan devisa, serta memperkenalkan karakteristik kopi yang dimiliki oleh Indonesia.

Keywords: Economic Diplomacy, Export Strengthening, Coffee Exports